IMPLEMENTASI BUKU PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS ISU PERUBAHAN IKLIM UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA SD

Lailatul Khomariyah[1], Lailiatur Riefa'ah[2], Sailir Rohmah[3], Sri Rahmawati[4], Mujtahidin[5]
[1,2,3,4,5]PGSD FKIP Universitas Trunodjoyo Madura
[1]240611100046@student.trunodjoyo.ac.id
[2]240611100052@student.trunodjoyo.ac.id,
[3]240611100056@student.trunodjoyo.ac.id,
[4]240611100059@student.trunodjoyo.ac.id, [5]mujtahidin@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This classroom action research aims to foster environmental awareness among fourth-grade students through the use of a Pancasila Education textbook that integrates climate change issues. The study was conducted at SDN Dlemer 1 using the Kemmis and McTaggart model, which consists of the planning, implementation, observation, and reflection stages carried out over two cycles. The research subjects consisted of 32 fourth-grade students. Data collection techniques were conducted through observation and interviews, while data analysis used simple qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the use of the Pancasila Education textbook integrated with climate change issues is effective in enhancing students' environmentally conscious character. This improvement is evident in the percentage of students meeting the indicators of environmentally conscious character, rising from 56% in the pre-cycle phase to 72% in Cycle I and further increasing to 88% in Cycle II. Students also demonstrated positive behavioral changes, such as disposing of trash properly, conserving electricity, maintaining classroom cleanliness, and actively participating in environmental care activities. Thus, the use of Pancasila Education textbooks integrated with climate change issues can serve as an effective learning alternative to strengthen the environmentally conscious character of elementary school students.

Keywords: Climate Change, Pancasila Education, Environmental Awareness

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV melalui penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim. Penelitian dilaksanakan di SDN Dlemer 1 dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus.

Subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase siswa yang memenuhi indikator karakter peduli lingkungan, yaitu dari 56% pada tahap pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 88% pada siklus II. Siswa juga menunjukkan perubahan perilaku positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat listrik, menjaga kebersihan kelas, serta aktif dalam kegiatan peduli lingkungan. Dengan demikian, penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam memperkuat karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Perubahan Iklim, Pendidikan Pancasila, Karakter peduli lingkungan.

A. Pendahuluan

Perubahan iklim merupakan isu global yang semakin dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk oleh siswa sekolah dasar. Fenomena seperti kenaikan suhu udara, cuaca yang tidak menentu, dan banjir yang semakin sering terjadi menjadi bukti nyata adanya krisis lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Dalam konteks pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), isu perubahan iklim memiliki relevansi yang kuat karena berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

Pengintegrasian isu perubahan iklim dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi salah satu upaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan sejak dini. Secara teoritis, pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan membentuk perilaku positif siswa terhadap lingkungan (Siskayanti & Chastanti, 2022). Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila juga dinilai efektif dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan pada siswa sekolah dasar (Permata dkk., 2024; Baga dkk., 2024). Sejalan dengan itu, pendekatan pedagogi reflektif

berbasis nilai melalui Value–Reflective Pedagogy (VRP–3F) menekankan proses internalisasi nilai melalui refleksi pengalaman, pemaknaan, dan tindakan nyata sehingga peserta didik tidak hanya memahami nilai, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mujtahidin, 2025).

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala dalam mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN Dlemer 1, karakter peduli lingkungan siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kelas, serta belum memahami keterkaitan antara perilaku sehari-hari dengan dampak perubahan iklim. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik terhadap materi yang berkaitan dengan lingkungan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengaitkan pembelajaran dengan isu lingkungan melalui kegiatan daur ulang sampah, diskusi kelompok, serta penggunaan media visual seperti video animasi mengenai dampak perubahan iklim. Akan tetapi, guru masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep abstrak seperti pemanasan global dengan tindakan nyata yang mudah dipahami siswa. Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa sebenarnya telah memiliki pemahaman dasar mengenai perubahan iklim dan mulai menunjukkan perilaku positif, seperti membuang sampah pada tempatnya, mematikan kipas angin setelah digunakan, dan menanam tanaman di rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami isu perubahan iklim secara lebih konkret, menarik, dan kontekstual. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim yang dirancang dengan pendekatan berbasis aktivitas siswa. Buku tersebut memuat materi

perubahan iklim yang dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila, ilustrasi gambar, kegiatan diskusi, dan proyek sederhana peduli lingkungan. Penggunaan buku ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Dlemer 1 melalui penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis isu global, serta kontribusi praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis dan reflektif (Nurgiansah, Pratama, & Nurchotimah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan siswa melalui penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Dlemer 1 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa masih perlu ditingkatkan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran

menggunakan buku yang telah dikembangkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, membaca bersama, penggunaan media visual, serta kegiatan berbasis proyek lingkungan. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan perkembangan karakter peduli lingkungan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus dan menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan karakter peduli lingkungan siswa berdasarkan beberapa indikator, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, menghemat penggunaan listrik, bekerja sama dalam kegiatan kebersihan, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, respon siswa, serta kendala yang dihadapi selama penerapan buku pembelajaran.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang kemudian dideskripsikan secara naratif. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari persentase ketercapaian indikator karakter peduli lingkungan siswa pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% siswa menunjukkan karakter peduli lingkungan dengan kategori baik. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Dlemer 1 dengan menggunakan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim sebagai media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan,

observasi, dan refleksi. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan karakter peduli lingkungan siswa melalui pembelajaran kontekstual berbasis isu perubahan iklim.

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal, karakter peduli lingkungan siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa masih membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kelas, serta belum memahami hubungan antara perilaku sehari-hari dengan dampak perubahan iklim. Selain itu, siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung karena guru masih menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran yang menarik. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat karakter peduli lingkungan siswa hanya mencapai 56%.

2. Siklus I

Pada siklus I, guru mulai menerapkan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim dalam proses pembelajaran. Materi disampaikan melalui kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, serta penggunaan gambar dan ilustrasi yang terdapat dalam buku. Siswa juga diajak berdiskusi mengenai dampak pemanasan global dan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebagian siswa mulai aktif bertanya dan memberikan pendapat saat diskusi berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan perilaku peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya dan mematikan kipas angin setelah digunakan. Persentase karakter peduli lingkungan siswa meningkat menjadi 72%.

Meskipun demikian, pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala. Sebagian siswa masih kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat dan belum konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan kegiatan yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung.

3. Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan dengan memperkuat penggunaan buku melalui kegiatan berbasis proyek dan praktik langsung. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan "Detektif Sampah", yaitu memilah sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah. Guru juga memberikan penguatan mengenai hubungan antara menjaga lingkungan dengan nilai gotong royong dan tanggung jawab dalam Pancasila.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, siswa mulai membiasakan perilaku positif seperti menjaga kebersihan kelas, menghemat penggunaan listrik, dan merawat tanaman di lingkungan sekolah tanpa harus diingatkan oleh guru. Persentase karakter peduli lingkungan siswa meningkat menjadi 88%.

Peningkatan hasil pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa yang Memenuhi Indikator	Presentase
Pra siklus	18 siswa	56%
Siklus I	23 siswa	72%
Siklus II	28 siswa	88%

Persentase karakter peduli lingkungan siswa diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa indikator perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, menghemat penggunaan listrik, bekerja sama dalam kegiatan kebersihan, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi dengan kategori "tercapai" dan "belum tercapai" pada setiap indikator.

Pada tahap pra siklus, hanya 18 dari 32 siswa yang menunjukkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten sehingga diperoleh persentase sebesar 56%. Setelah penerapan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim pada siklus I, jumlah siswa yang memenuhi indikator meningkat menjadi 23 siswa atau sebesar 72%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yaitu 28 dari 32 siswa telah

menunjukkan karakter peduli lingkungan dengan baik sehingga diperoleh persentase sebesar 88%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim mampu membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim terbukti mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Dlemer 1. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aulya et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat memperkuat karakter peduli lingkungan siswa. Selain itu, penggunaan pembelajaran kontekstual dan kegiatan berbasis proyek juga mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi gotong royong dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Siskayanti dan Chastanti (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran ekologis siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi isu perubahan iklim dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan buku ajar dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim terbukti mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Dlemer 1. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi pada setiap siklus, yaitu dari 56% pada tahap pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 88% pada siklus II.

Penerapan buku pembelajaran yang memuat materi perubahan iklim berbasis nilai-nilai Pancasila mampu membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan yang kontekstual dan berbasis pengalaman. Selain itu, penggunaan media visual, diskusi

kelompok, dan proyek sederhana peduli lingkungan juga meningkatkan keterlibatan serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mulai menunjukkan perilaku positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, menghemat energi, serta bekerja sama dalam menjaga lingkungan sekolah.

Dengan demikian, penggunaan buku Pendidikan Pancasila terintegrasi isu perubahan iklim dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta mengukur pengaruh penggunaan buku pembelajaran terhadap aspek lain, seperti hasil belajar dan literasi lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aulya, Q. F., Munawir, M., Erfansyah, N. F., & Kusronik, Y. (2025). Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Adiwiyata di MIN 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dasar, 13*(2), 274–281.

Baga, S., Khoiri, A., Agil, D. I., & Taufiqurrahman. (2024). Kondisi pendidikan berbasis perubahan iklim ditinjau dari kesadaran lingkungan di sekolah. *Jurnal Pendidikan MIPA, 14*(3), 746–756. doi:10.37630/jpm.v14i3.1826

Mujtahidin. (2025). Value–reflective pedagogy (VRP–3F): A conceptual framework for Pancasila-based reflective–value learning. *Widyagogik,* 13(3), 257–275. https://doi.org/10.21107/Widyagogik/v13i3.32288

Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan), 2*(1), 10–23.

Permata, S. D., Oktarianto, M. L., Nuraini, N. L. S., Camelia, D. I., & Wiranta, D. Y. (2024). Pelatihan penguatan ekoliterasi terintegrasi Profil Pelajar Pancasila bagi guru sekolah dasar. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 9*(2), 487–498.

Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(2), 1508–1516.